**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan. Dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, penelitian yang menjelaskan realitas yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi kejadian-kejadian. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.

**3.2 Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah di masyarakat Jawa Sidodadi Kecamatan Beringin Lubuk Pakam, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa di masyarakat Jawa Sidodadi Kecamatan Beringin Lubuk Pakam, mempunyai ciri khas tradisi upacara tingkeban atau 7 bulan kehamilan si ibu bayi.

**3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berpusat pada pemerintahan desa, pemuka adat, dan masyarakat yang bersangkutan yang akan melaksanakan upacara tingkeban. Di antaranya yaitu, ibu Waginem, ibu Salgiyem, bapak Mawardi, Atam Sumantri, Asmanto dan bapak Salamu. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.

* 1. **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dengan menggunakan data:

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer diambil dari:

Pertama: Wawancara dengan masyarakat setempat yang dianggap berkompeten dalam bidang penelitian ini salah satunya yaitu bapak Ashuri (67 tahun) sebagai sesepuh, sebagai tokoh masyarakat dan yang lain-lain yang memiliki keahlian dalam bidangnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kedua: Observasi lapangan yang mana didalamnya penuh simbol-simbol mitoni yang dilaksanakan di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Lubuk Pakam dengan berusaha aktif bertanya mengenai mitoni secara natural.

b. Sumber Data Sekunder:

Sumber data sekunder diambil dari karya-karya seseorang atau buku-buku yang berhubungan dengan mitoni.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Karena penelitian ini bersifat penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini menjadi awal bagi penyusun untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini, penyusun mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sosio-historis wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan obyek penelitian.

b. Wawancara

Pengambilan data dengan metode ini dilalui dengan proses tanya jawab, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Agar data penelitian ini dapat diperoleh secara lengkap dan sempurna, maka peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pihak pemerintah desa dan tokoh agama setempat. Wawancara ini dilakukan dengan cara saling memahami, saling pengertian tanpa adanya suatu tekanan, baik secara mental maupun fisik, membiarkan objek penelitian berbicara secara jujur dan transparan. Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid, serta bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi serta wawancara, data dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam bentuk dokumentasi tersebut utamanya berkenaan dengan: tradisi tingkeban di Sidodadi Kecamatan Beringin Lubuk Pakam.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung setiap data atau informasi yang diperoleh dianalisis dan berusahan ditafsirkan untuk mengetahui makna dihubungkan dengan masalah penelitian. Dalam melakukan analisis yang terus menerus inilah penelitian dapat disempurnakan, diganti atau dirumuskan kembali.Interpretasi juga tidak luput dari metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data. Interpretasi dalam penelitian ini merupakan analisis Antropologi untuk mencapai pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari.

Metode selanjutnya yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis masalah adalah *content analisyis*. Dengan demikian agar sejarah budaya Jawa tetap menjadi milik orang yang hidup dimasa, tempat dan suasana kultur yang berbeda ini penulis mencoba menafsirka makna yang ada dalam upacara mitoni baik dari makna sesajen ataupun makna dari tujuan mitoni itu sendiri agar mudah di pahami dan dimengerti.

**3.7 Teknik Pemeriksaan Data**

Pemeriksaan keabsahan data untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya maka peneliti melakuakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan empat cara yaitu :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti dilokasi secara lansung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak sengaja. Distorsi data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peniliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti sedangkan distorsi data dari responden, dapat timbul secara tidak sengaja, akibat adanya kesalahpahaman terhadap pertanyaan, atau muncul dengan sengaja, karena responden berupaya memberikan informasi fiktif yang dapat menyenangkan penelit, ataupun untuk menutupi fakta yang sebenarnya.

Distorsi data tersebut, dapat dihindari melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan yang dapat diharapkan dapat menjadi data yang diperoleh memiliki derajat realibilitas dan validitas yang tinggi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada akhirnya akan juga menjadi semacam motivasi untuk menjalin hubungan baik yang saling mempercayai antara responden sebagai objek penelitian dengan peneliti.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian, faktor-faktor tersebut selanjutnya ditelaah, sehingga peneliti dapat mengalami faktor-faktor tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian, permasalahan dan fokus penelitian, atau distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar, misalnya berdusta, menipu, dan berpura-pura.

c. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik trianggulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat reabilitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, yaitu dengan cara-cara sebagai sebagai berikut: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan informan diruang umum (*public*) dengan apa yang dikatakan diruang pribadi (*private*); membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu penelitian, membandingkan keadaan dan perspektif seorang informan dengan berbagai pendapat atau pandangan informan lainnya, seperti dosen, mahasiswa atau pimpinan Prodi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen terkait.

Trianggulasi dengan metode, merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan meneliti hasil konsistensi, reabilitas, dan validitas data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data tertentu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam trianggulasi dengan metode, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi dalam penyidik, yaitu teknik pengecekan data melalui perbandingan hasil data yang diperoleh dari satu pegamat dengan hasil penyidikan pengamat lainnya. Triaanggulasi dalam teori, yaitu pengecekan keabsahan data melalui perbandingan dua atau lebih teori yang berbicara tentang hal yang sama, dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan banding tentang satu hal yang diteliti. Penerapan teknik tersebut, dapat dilakukan dengan memasukan teri pembanding untuk memprkaya dan membandingkan penjelasan pada teori utama yang digunakan dalam penelitian.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan, daan saran yang berharga daan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.